

Pentingnya Pelatihan Bahasa Asing Di SDN Naringgul Cisolok Desa Karang Papak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi

Heliani¹, Nabila Putri Pebiani², Auliya Nurhikmah Paridah³, Rayhan Maulana Yusup⁴, Rendi Gunawan⁵, Faiz Muhammad Awaludin⁶, Eka Umami A.U⁷, Muhamad Alfareza⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Nusa Putra

E-mail: heliani@nusaputra.ac.id¹, nabila.putri_ak21@nusaputra.ac.id², auliya.paridah_ts21@nusaputra.ac.id³, rayhan.yusup_ts21@nusaputra.ac.id⁴, gunawan.rendi_te21@nusaputra.ac.id⁵, faiz.muhammad_te21@nusaputra.ac.id⁶, ummi.eka_si21@nusaputra.ac.id⁷, rezaalfareza58@gmail.com⁸

Article History:

Received: Oktober 2023

Revised: Oktober 2023

Accepted: Oktober 2023

Abstract: *Pelatihan bahasa di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan keterampilan bahasa asing yang relevan di era globalisasi. Penelitian ini menyelidiki efektivitas pelatihan bahasa Arab dan Inggris di sekolah dasar, dengan fokus pada metode pengajaran dan dampaknya terhadap perkembangan bahasa siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yang menggabungkan metode survei dan analisis data kualitatif. Partisipan penelitian terdiri dari siswa sekolah dasar yang mengikuti program pelatihan bahasa Arab dan Inggris, guru, dan fasilitator pelatihan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi kelas, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan bahasa dengan pendekatan yang mencakup penyampaian materi kosakata dasar, percakapan, dan bernyanyi memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam berbahasa Arab dan Inggris. Metode ini juga meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa asing.*

Keywords:

Pelatihan, Bahasa Asing, SDN Naringgul

Pendahuluan

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat (Fitriana et al., 2021). Sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai pendidikan, bentuk pengabdian kami kepada masyarakat adalah berperan serta dalam usaha memajukan masyarakat sebagai sumber daya manusia Indonesia melalui usaha peningkatan mutu Pendidikan (POLTEKKES KEMENKES, 2020). Salah satu wadah untuk

mengaplikasikan program pengabdian ini adalah kuliah kerja nyata (KKN).

KKN merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berperan sebagai mediator dan inovator dalam proses belajar mengajar di sekolah, terutama di SDN Naringgul, sehingga implementasi dan aktualisasi diri mahasiswa terealisasi dalam mencerdaskan anak bangsa. KKN juga memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan dan meningkatkan program-program sekolah baik yang ditunjukan bagi sekolah maupun masyarakat sekitar, serta untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Yang diharapkan mahasiswa mampu dalam mengelola potensi diri sehingga kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada KKN ini dapat mencapai optimalisasi kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan dasar, khususnya di tingkat sekolah dasar, memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu siswa dalam menghadapi tantangan masa depan (Muhardi, 2004). Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, penting bagi sekolah dasar untuk mempersiapkan siswa dengan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing yang relevan. Bahasa Arab dan Inggris adalah dua bahasa yang memiliki peran penting dalam hubungan internasional, bisnis, dan budaya. Oleh karena itu, pelatihan dalam bahasa Arab dan Inggris menjadi semakin penting di sekolah dasar (Fauzan et al., 2023).

KKN ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis efektivitas pelatihan bahasa Arab dan Inggris di sekolah dasar. Dalam konteks ini, pelatihan bahasa Arab dan Inggris di sekolah dasar mengacu pada program atau inisiatif yang bertujuan untuk mengajarkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dan Inggris. Tujuan utama dari KKN ini adalah untuk mengidentifikasi manfaat dari pelatihan bahasa ini, baik dari segi perkembangan akademik maupun keunggulan komunikatif.

Selain itu, KKN ini juga akan menggali kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi pelatihan bahasa Arab dan Inggris di sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan tantangan dalam pelatihan bahasa ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana sekolah dasar dapat lebih efektif mempersiapkan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa asing.

Dalam perkembangan dunia yang semakin terhubung dan beragam, pemahaman bahasa asing bukan hanya menjadi keterampilan tambahan, tetapi juga

merupakan aset berharga dalam menghadapi masa depan. Oleh karena itu, KKN ini menjadi penting untuk memastikan bahwa pendidikan dasar memberikan fondasi yang kuat bagi kemampuan berbahasa Arab dan Inggris siswa. Dengan demikian, mari kita eksplorasi lebih dalam tentang pelatihan bahasa Arab dan Inggris di sekolah dasar dan dampaknya terhadap perkembangan siswa serta persiapan mereka dalam menghadapi dunia yang semakin global.

Metode

KKN ini menggunakan pendekatan campuran yang menggabungkan metode survei dan analisis data kualitatif. KKN ini menggunakan pendekatan pendidikan masyarakat. Sasaran pelatihan bahasa asing ini adalah siswa kelas 5 dan 6 di SD Naringgul, yang terletak di Kampung Naringgul, Desa Karangpapak, Kecamatan Ciselok, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Dengan metode ini, Penulis berharap dapat memberikan lebih banyak pengetahuan kepada peserta didik yang menjadi sasaran KKN ini melalui pelatihan bahasa asing. Penulis memberikan pelatihan bahasa asing ini dua kali dalam seminggu, pada hari Selasa dan Rabu. Pelatihan berlangsung selama 60 menit. Waktu yang diperlukan untuk pelatihan bahasa asing ini adalah tiga puluh hari, yang sebanding dengan waktu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Untuk mengajar bahasa asing ini, berbagai teknik digunakan, seperti observasi, pelatihan, dan bimbingan. Di SDN Naringgul, penulis menggunakan teknik observasi sebagai tahap awal. Pelatihan dilakukan dengan tahap Sosialisasi dan bimbingan. Sebagai langkah awal, sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan semangat siswa dengan memberi tahu mereka tentang manfaat belajar dua bahasa asing (Arab dan Inggris). Bimbingan bahasa asing ini difokuskan pada pemberian materi dasar yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Pelatihan menggunakan 2 tutor dalam 1 subbahasa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pelatihan bahasa asing ini. Diharapkan melalui program bimbingan ini, anak-anak sekolah dasar akan menguasai dasar bahasa Inggris dan bahasa Arab sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu SMP. Program ini juga akan membantu mereka belajar menggunakan kedua bahasa asing ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil

Hasil koordinasi dengan pihak Sekolah SDN Naringgul, Desa Karangpapak,

Kecamatan Cisolok. Diperoleh informasi mengenai siswa siswi yang masih memerlukan tentang pengetahuan pengetahuan umum yang sangat meluas. Namun, pada kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Desa Karangpapak ini difokuskan untuk melatih Bahasa Asing (Arab & Inggris). dikarenakan keterbatasan waktu sehingga kelompok KKN Desa Karangpapak hanya dapat memberikan pelatihan Bahasa Asing yang sangat singkat. namun sudah cukup untuk pengetahuan dasar dalam Bahasa Asing (Arab & Inggris) dikarenakan juga siswa siswi yang sangat aktif dan tanggap.



Gambar 1. Sosialisasi

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

NO	WAKTU PELAKSANAAN	MATERI
1	Selasa, 25 Juli 2023	Sosialisasi
2	Rabu, 26 Juli 2023	Kosa kata
3	Selasa, 01 Agustus 2023	Lagu bahasa
4	Rabu, 02 Agustus 2023	Review materi
5	Selasa, 08 Agustus 2023	Percakapan bahasa
6	Rabu, 09 Agustus 2023	tata bahasa
7	Selasa, 15 Agustus 2023	Review Materi
8	Rabu, 16 Agustus 2023	Uji Pelatihan
9	Selasa, 22 Agustus 2023	Penutupan

Pada kegiatan ini, mahasiswa KKN membantu memberikan materi kepada peserta didik melalui beberapa tahap, yaitu penyampaian materi yang mencakup

kosa kata dasar, dilanjutkan dengan percakapan, dan akhirnya dengan nyanyian, yang dilaksanakan dalam suasana kelas yang efektif.

Diskusi

Pertama-tama, penyampaian materi berfokus pada kosa kata dasar. Contoh-contoh kosa kata dasar dalam bahasa Arab dan Inggris yang cocok untuk diajarkan kepada anak-anak SD diperkenalkan. Kami juga menambahkan lebih banyak kata sesuai dengan kemampuan bahasa mereka. Misalnya, kosa kata dasar untuk anak-anak SD biasanya terdiri dari kata-kata sederhana yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pengenalan angka dan huruf, serta sapaan dalam bahasa asing.



Gambar 2. Pemberian Kosa Kata

Kegiatan selanjutnya adalah percakapan. Percakapan ini bersifat sederhana dan berfokus pada pertanyaan umum seperti nama, kabar baik, hobi, dan tempat tinggal. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu anak-anak SD belajar bahasa asing (Inggris dan Arab) dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dalam metode percakapan ini, kami menginstruksikan anakanak untuk mencari pasangan yang terdiri dari dua orang dan berperan dalam sebuah dialog yang saling bertanya nama, umur, dan hobi satu sama lain. Jenis percakapan seperti ini membantu anak-anak SD untuk berlatih berbicara dalam bahasa Inggris secara sederhana dan mengembangkan keterampilan komunikasi mereka.



Gambar 3. Percakapan bahasa

Terakhir, pengalaman pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan ketika anak-anak dapat belajar sambil bermain. Anak-anak SD cenderung menikmati pembelajaran sambil bermain karena pendekatan ini menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, menarik, dan efektif. Berikut beberapa alasan mengapa anak-anak cenderung senang belajar sambil bermain, termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa dengan nyanyian:

1. Pembelajaran yang Menyenangkan. Bermain adalah aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak. Ketika mereka dapat belajar sambil bermain, mereka merasa bahwa belajar itu sendiri adalah sesuatu yang menyenangkan, bukan tugas yang membosankan.
2. Interaksi Sosial. Bermain sering melibatkan interaksi sosial dengan teman-teman atau anggota keluarga. Ketika anak-anak belajar bahasa dengan nyanyian, mereka sering melakukannya bersama dengan teman-teman atau keluarga, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
3. Memori yang Lebih Baik. Bermain sering melibatkan unsur-unsur visual, auditif, dan kinestetik, yang dapat membantu memperkuat ingatan anak-anak. Ketika mereka belajar bahasa dengan nyanyian, mereka menghubungkan kata-kata dengan melodi dan ritme, yang dapat memudahkan mereka mengingat kosakata dan struktur kalimat.
4. Kreativitas. Bermain sering melibatkan unsur kreativitas, yang memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan imajinasi mereka. Ketika mereka belajar bahasa dengan nyanyian, mereka dapat menciptakan lagu-lagu atau cerita-cerita pendek, yang membantu mereka mengasah

keterampilan bahasa mereka dengan cara yang kreatif.

5. Peningkatan Keterampilan Sosial dan Emosional. Bermain bersama teman-teman mereka membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial seperti berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi. Ini juga dapat membantu mereka mengatasi emosi, seperti rasa frustrasi atau kegembiraan, saat belajar.
6. Motivasi Instrinsik. Ketika anak-anak dapat merasakan kemajuan dalam pembelajaran sambil bermain, mereka sering mengalami motivasi instrinsik yang kuat untuk terus belajar. Mereka merasa bangga dengan pencapaian mereka dan ingin belajar lebih banyak.
7. Pengalaman Praktis. Bermain memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam situasi nyata. Saat mereka belajar bahasa dengan nyanyian, mereka dapat menggunakan kosakata dan frasa yang mereka pelajari dalam situasi sehari-hari, yang memperkuat pemahaman mereka.



Gambar 4. Pemberian lagu bahasa

Di setiap akhir pertemuan kami, kami selalu melakukan review materi. Review materi adalah proses untuk memeriksa atau mempelajari kembali informasi atau materi yang telah diajarkan sebelumnya. Tujuan dari review materi ini adalah untuk memperkuat pemahaman dan meningkatkan retensi informasi. Aktivitas ini dilakukan agar siswa dapat mengingat atau memahami lebih baik materi yang telah dipelajari.



Gambar 5. Review Materi



Gambar 6. Penutupan

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di SDN Naringgul mengenai pembelajaran bahasa asing, Kecamatan Karangpapak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat antara lain:

1. Pembelajaran dilakukan dengan ditambahkannya nyanyian serta permainan berbahasa asing yang membuat pembelajaran lebih mudah masuk.
2. Anak-anak mampu menyerap pembelajaran bahasa asing dengan baik sehingga anakanak SDN Naringgul bisa bercakap ataupun berkomunikasi dasar mengenai perkenalan ketika bertemu orang asing.
3. Antara mahasiswa dan anak-anak terjalin hubungan dengan baik, yang membuat proses pembelajaran mudah dan ceria.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak sekolah SDN Naringgul yang telah menerima dengan terbuka dan telah menyiapkan waktu dan tempat untuk pelaksanaan KKN ini. Kepada siswa/i kelas 5 dan 6 SDN Naringgul, terima kasih atas Semangat belajar, kehangatan serta kebersamaan yang diberikan dalam pelaksanaan KKN ini.

Daftar Referensi

Fauzan, U., Muklis, M., Hadijah, S., Noviana Noor, W., Samu, L. O., Auliya, S., Safitri, D., Auliya R, A., Arum Dani, S., & Zulfikar. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui English Course. *SIMAS: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat*, 1.
<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIMAS/article/download/7129/2331/>
- Fitriana, A. D., Mutmainnah, I., & Halifah, S. (2021). Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Sesuai Bidang Keilmuan Sebagai Upaya Personal Branding Dosen. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11.
<https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2>
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Neliti*, XX, 478–492.
<https://media.neliti.com/media/publications/156226-ID-kontribusi-pendidikan-dalam-meningkatkan.pdf>
- POLTEKKES KEMENKES, S. (2020). *Modul Pembelajaran Interprofessional Education (IPE)*. POLTEKES KEMENKES SURABAYA.
https://pusbangdik.poltekkesdepkes-sby.ac.id/download_file/Modul_Pembelajaran_IPE_130720211627185966.pdf